



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 07 Juli 2025
E ISSN : 3032-582X
<https://lenteranusa.id/>



Optimalisasi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Digital pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD

Febi Nurul Khasanah^{1*}, Aprilla Adelia², Firda Meliawati Putri³, Minah Nurholizah⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa
Email: febinurul18@gmail.com

Received: 02-07-2025 Revised : 10-07-2025 Accepted : 12-07-2025 Published : 15-07-2025

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan memperluas wawasan pendidik dalam menerapkan strategi inovatif melalui teknik coaching yang disinkronkan dengan media pembelajaran digital guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Mekar Mukti 04. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Participatory Action Research (PAR), meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data diperoleh setelah wawancara dengan siswa, observasi langsung, dokumentasi, serta angket skala Likert untuk mengukur motivasi belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengevaluasi pengaruh teknik coaching berbasis media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner skala Likert 3 poin kepada 23 siswa, yaitu Tidak Setuju (1), Cukup Setuju (2), dan Setuju (3). Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 61% siswa menyatakan Setuju, 30% Cukup Setuju, dan hanya 9% yang Tidak Setuju terhadap pernyataan bahwa media digital meningkatkan motivasi belajar. Data ini memperlihatkan bahwa media pembelajaran digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Implikasi kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik coaching yang dipadukan media pembelajaran digital merupakan pendekatan efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi siswa, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era teknologi.

Kata kunci: Coaching Pendidikan, Media Pembelajaran Digital, Motivasi Siswa

Abstract

This community service aims to broaden the insight of educators in implementing innovative strategies through coaching techniques synchronized with digital learning media to improve the learning motivation of fifth grade students in the subject of science at SDN Mekar Mukti 04. The author uses a qualitative descriptive approach with the Participatory Action Research (PAR) method, including the stages of planning, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews with students, direct observation, documentation, and Likert scale questionnaires to measure learning motivation. Data analysis was carried out descriptively to evaluate the effect of coaching techniques based on digital learning media on students' learning motivation. The results of the community service show that the results of the evaluation carried out by distributing a 3-point Likert scale questionnaire to 23 students, namely Disagree (1), Quite Agree (2), and Agree (3). The results of the questionnaire showed that 61% of students stated Agree, 30% Quite Agree, and only 9% Disagree with the statement that digital media increases learning motivation. These data show that digital learning media has a positive impact on students' learning motivation. The implications of this activity show that the application of coaching techniques combined with digital learning media is an effective and relevant approach to improving the quality of learning and student motivation, especially in facing the challenges of education in the technological era.

Keywords: Educational Development, Digital Learning Media, Student Motivation

PENDAHULUAN

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan perlunya peningkatan motivasi belajar pada siswa yang akan menghadapi Penilaian Sumatif Akhir Tahun. Siswa perlu melakukan pengulangan pembelajaran agar dapat mengingat kembali materi sebelumnya. Diperlukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh saat mengulang materi. Oleh karena itu, kami sepakat mengadakan kegiatan coaching dengan menggunakan media pembelajaran digital. Harapannya, penerapan media ini dapat memperkuat motivasi belajar siswa.

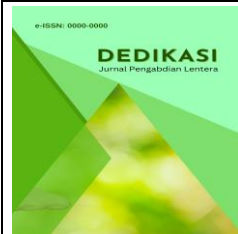
Motivasi memegang peranan krusial dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran. Suharni (2021) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor esensial dalam proses belajar, karena siswa dengan motivasi rendah cenderung tidak mencapai hasil optimal. John W. Santrock & Alysia D. Roehrig (2021) juga menegaskan bahwa motivasi tinggi mendorong siswa menjadi lebih aktif serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang diterima. Namun, kondisi terkini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami motivasi belajar rendah, seperti yang ditunjukkan oleh (Fahrudin & Ulfah, 2023): mereka bersikap apatis, kurang fokus saat guru mengajar, dan enggan untuk menyelesaikan tugas. Untuk itu, strategi inovatif sangat diperlukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Di antara berbagai pendekatan, teknik coaching yang disinergikan dengan media pembelajaran digital. Menurut Kusumardi (2023), teknik coaching diimplementasikan melalui beberapa tahapan seperti *coaching presence*, *active listening*, dan *powerful questioning*. *Coaching presence* merujuk pada kemampuan *coach* untuk sepenuhnya hadir dan memberikan perhatian kepada murid. *Active listening* adalah proses di mana *coach* secara intensif mendengarkan, memahami, dan menanggapi *coachee* berdasarkan informasi yang diperoleh. Sementara itu, *powerful questioning* adalah teknik mengajukan pertanyaan secara kreatif yang dapat merangsang pemikiran, ide, inspirasi, serta mendorong terbentuknya komitmen untuk bertindak. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam Pendidikan telah terbukti mampu mengubah interaksi di ruang kelas.

Menurut Rusdi dkk. (2025), media pembelajaran digital di sekolah dasar efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Media seperti video pembelajaran interaktif dan aplikasi edukatif efektif mendukung siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak yang seringkali sulit dipahami melalui metode pembelajaran tradisional. Switri (2022) menekankan bahwa teknologi harus diimplementasikan secara terarah untuk meningkatkan efisiensi belajar dan mendukung pengembangan kemampuan siswa.

Integrasi antara coaching dan media pembelajaran digital diyakini efektif mendorong motivasi siswa melalui bimbingan yang lebih terstruktur, feedback positif, dan pengalaman belajar yang menyenangkan serta interaktif. Prihatin dkk., (2023), juga melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang terintegrasi dengan pendekatan pembinaan guru dapat meningkatkan kualitas dan memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam konteks mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) memerlukan pemahaman konsep yang mendalam. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital yang didukung teknik *coaching* mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan pemecahan masalah. Pengabdian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas teknik

	Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera Vol 02 No 07 Juli 2025 E ISSN : 3032-582X https://lenteranusa.id/	
--	--	--

coaching signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Mekar Mukti 04 melalui media pembelajaran digital. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menggambarkan dampak penerapan teknik *coaching* yang disinergikan dengan media pembelajaran digital pada peningkatan motivasi belajar siswa. Data akan dianalisis dengan memanfaatkan skala Likert guna mengukur pengaruh metode ini serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam pengimplementasian pembelajaran digital yang adaptif dan efektif.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi pengaruh dan respon peserta didik terhadap model pembelajaran interaktif. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*), terdiri atas tiga tahapan utama, yakni *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), serta *evaluation* (evaluasi). Pendekatan PAR sangat sesuai untuk kegiatan pengabdian masyarakat karena melibatkan aktivitas partisipatif peserta didik selama proses pembelajaran dan perubahan yang berkelanjutan.

Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru IPAS untuk menjelaskan tujuan dan bentuk kegiatan. Selanjutnya, mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan siswa kelas V SDN Mekar Mukti 04, serta menyusun program *coaching* berbasis media pembelajaran digital yang akan diterapkan.

Tahap pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan *coaching* di sekolah dengan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan mendokumentasikan aktivitas melalui foto, video, serta catatan lapangan sebagai data pendukung. Dokumentasi dapat memperkaya data dan memperkuat validitas hasil penelitian (Intyaswati dkk., 2025).

Tahap evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket kuisioner kepada peserta didik menggunakan skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah mengikuti teknik *coaching*. Selain angket, wawancara juga dilakukan dengan siswa untuk memperoleh data tambahan. Data yang terkumpul diolah secara deskriptif dengan tujuan menggambarkan pengaruh teknik *coaching* terhadap motivasi belajar, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran digital yang adaptif dan efektif (Elda Felani dkk., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *coaching* dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yaitu oleh mahasiswa PGSD Universitas Pelita Bangsa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tempat dilakukan kegiatan *coaching* ini adalah SDN Mekar Mukti 04 Cikarang Utara. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Juni 2025 dengan Panjang waktu Pukul 10.00-12.00 tanpa jeda. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas V sekolah dasar yang berjumlah 23 siswa. Judul kegiatan *coaching* ini adalah “Optimalisasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V”. Kegiatan *coaching* ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta mengulas kembali pembelajaran terdahulu.

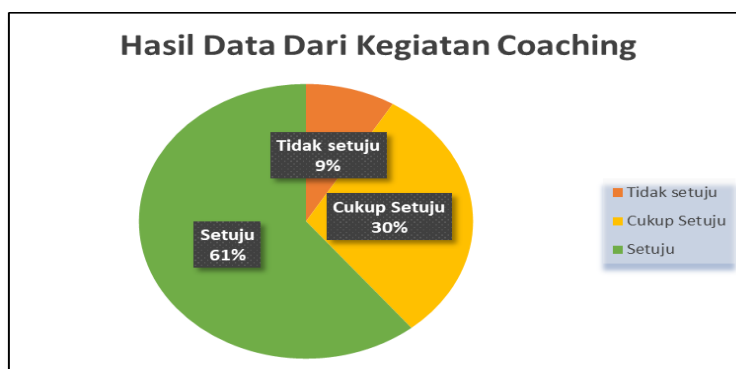
Data dikumpulkan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) setelah penayangan video. Hasil dari intervensi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor motivasi belajar siswa dari kategori sedang kini naik ke tingkat tinggi. Siswa yang sebelumnya kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran yang menarik dan interaktif berhasil memicu rasa ingin tahu serta meningkatkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan penguasaan konsep yang meningkat terhadap konsep-konsep IPAS yang disampaikan melalui video pembelajaran.

Hal yang pertama dilakukan yaitu siswa duduk rapih di meja dan bangku masing-masing. Kemudian, kegiatan dibuka oleh mahasiswa PGSD Universitas Pelita Bangsa. Lalu, peserta didik diabsen terlebih dahulu. Setelah dilakukan absen, kegiatan coaching dimulai. Dalam proses pemberian materi ini peserta mendengarkan, mengamati, serta menyimak. Dilanjut dengan dilakukannya interaksi antara siswa dan pembicara.

Kegiatan meliputi sesi tanya jawab, menonton video, serta mengisi LKPD bersama teman kelompok dan melakukan praktik kelompok. Selanjutnya yaitu sesi penutup, dengan diberikannya kuis kepada para siswa dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas penggunaan media digital, mengetahui pengalaman yang dirasakan peserta didik dalam menggunakan media digital, dan mengukur keterlibatan peserta didik. Data dikumpulkan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) setelah penayangan video. Hasil intervensi menunjukkan peningkatan rata-rata skor motivasi belajar siswa dari kategori sedang ke kategori tinggi. Siswa yang awalnya kurang antusias dalam mengikuti pelajaran IPAS menjadi lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran yang dirancang menarik dan interaktif berhasil memicu rasa ingin tahu serta meningkatkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan penguasaan konsep yang meningkat terhadap konsep-konsep IPAS yang disampaikan melalui video.

Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa, dilakukan penyebaran kuesioner menggunakan Skala Likert 3 poin, yaitu:

1 = Tidak Setuju; 2 = Cukup Setuju; 3 = Setuju. Kuesioner diberikan kepada 23 siswa kelas V SDN Mekar Mukti 04. Adapun hasil *coaching*, antara lain:



Gambar 1. Hasil Coaching

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa, dari 23 siswa yaitu sebanyak 14 siswa (61%), menyatakan Setuju bahwa media pembelajaran digital meningkatkan motivasi belajar mereka. Sebanyak 7 siswa (30%) menyatakan Cukup Setuju, dan hanya 2 siswa (9%) yang Tidak Setuju. Data tersebut menggambarkan bahwa media pembelajaran digital mampu menarik perhatian siswa melalui visualisasi dan interaktivitas, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena media digital bersifat variatif, dan memudahkan pemahaman konsep IPAS, yang sering kali bersifat abstrak atau eksploratif.

Respon positif siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital merupakan pendekatan yang relevan dan efektif, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis gambar, warna, dan gerak. Media digital seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan kuis berbasis aplikasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media digital juga tergolong baik, ditunjukkan melalui keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Partisipasi siswa lebih tinggi ketika mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis digital dibandingkan hanya membaca buku secara konvensional.

Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, pelatihan dan pendampingan guru dalam pemanfaatan media digital terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penting bagi guru untuk terus mengasah keterampilan dalam memilih dan menggunakan media digital yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Dokumentasi dari kegiatan berupa foto yang diambil langsung ketika kegiatan dilaksanakan seperti foto saat coaching, interaksi bersama siswa, dan pada saat praktik kelas V SDN Mekar Mukti 04 Cikarang Utara.



Gambar 2. Suasana kegiatan coaching selama interaksi bersama siswa.



Gambar 3. Suasana kegiatan coaching selama praktik.

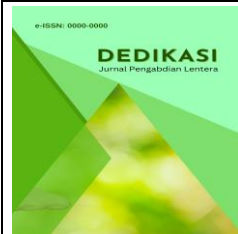
KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di kelas V SDN Mekar Mukti 04, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *coaching* yang dikombinasikan dengan media pembelajaran berbasis digital terbukti efektif mendorong motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi setelah memanfaatkan media digital, serta merasa lebih antusias dan terbantu selama proses pembelajaran berlangsung. Tingkat partisipasi siswa juga meningkat, terutama saat pembelajaran dilakukan secara kelompok, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Namun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan media digital maupun keterbatasan perangkat yang dimiliki. Hal ini menjadi catatan penting agar implementasi media digital ke depan dapat dilakukan dengan lebih optimal dan inklusif. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *coaching* yang dipadukan dengan media pembelajaran digital merupakan pendekatan yang efektif dan sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi siswa, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elda Felani, Khusnul Fitria Istiqomah, & Inese Nurul Indah Sari. (2025). Implementasi Strategi Participatory Action Research (Par) Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Inovatif Dan Berkelanjutan. *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 4(3), 21–27.
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia JMI*, 2(6), 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Intyaswati, D., Tia Saputra, W., Maryam, S., Setiadarma, A., Studi Ilmu Komunikasi, P., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2025). Pembiasaan Sholat Dhuha untuk Pembentukan Karakter dan Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah Khoirul Huda Depok dengan Metode Participatory Action Research (PAR). *Smart Dedication: Jurnal*

	Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera Vol 02 No 07 Juli 2025 E ISSN : 3032-582X https://lenteranusa.id/	
--	---	--

- Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 102–108. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Dedication>
- John W. Santrock, & Alysia D. Roehrig. (2021). *Educational Psychology eighth edition* (eighth). McGraw Hill LLC.
- Kusumardi, A. (2023). Teknik Coaching Untuk Memahami Karakteristik Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3133>
- Prihatin, T., Widhanarto, G. P., Haryono, H., Budisantoso, H. T., Formen, A., & Kusumawardani, S. (2023). Transformasi Pendidik: Meningkatkan Kemampuan Mengajar Melalui Digitalisasi Media. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4579. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17078>
- Rusdi, H., Ervianti, R., Adrias, A., Putri Zulkarnaini, A., & Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang, P. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>